



Penggunaan Aplikasi Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran PPKn Kelas XI SMA

Rizky Gustian M R, Kurnisar, Tyas Masito Mutiara

Pendidikan Profesi Guru, Universitas Sriwijaya, Indonesia

***Corresponding Author:**

rizkygmr25@gmail.com

Article History:

Received 2023-08-31

Revised 2023-12-07

Accepted 2023-12-26

Keywords:

Wordwall

Learning Outcomes

Civics subject

Kata Kunci:

Wordwall

Hasil Belajar

mata pelajaran PPKn

Abstract

The research aims to improve the quality of education in SMA Negeri 3 Palembang when teachers are faced with problems regarding low student learning outcomes and inactive learning activities because they look monotonous and boring. Therefore this research was conducted to identify the factors causing the low learning outcomes of students in Civics learning through the use of wordwall applications in class XI.I SMAN 3 Palembang odd semester of the 2023/2024 academic year. This research was conducted using the PTK method in 2 learning cycles consisting of 4 stages, namely planning, action, reflection and evaluation which were carried out from early July to late August. The data is processed using the formula of proportion analysis. Where the learning outcomes of students in pre-cycle activities were only 18 people who achieved KKM scores with 40% completeness criteria and then action was taken in cycle 1 to increase to 20% with 44.46% completeness criteria but had not achieved the targets set by the author then in cycle 2 it increased to 44 students who achieved the KKM score with 98,78% completeness criteria. Then the author activates the research successfully carried out.

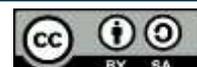
Abstrak

Penelitian bertujuan untuk memperbaiki kualitas pendidikan di SMA Negeri 3 Palembang ketika guru dihadapi dengan permasalahan mengenai rendahnya hasil belajar peserta didik dan kegiatan pembelajaran yang tidak aktif karena terlihat monoton dan membosankan. Maka dari itu penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi faktor penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PPKn melalui penggunaan aplikasi wordwall dikelas XI.I SMAN 3 Palembang disemester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Menggunakan metode penelitian PTK penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus pembelajaran yang terdiri atas 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, refleksi dan evaluasi yang dilakukan dari awal Juli sampai Akhir Agustus. Data diolah dengan menggunakan rumus analisis persentase. Dimana hasil belajar peserta didik di kegiatan pra siklus hanya 18 orang saja yang mencapai nilai KKM dengan kriteria ketuntasan 40% lalu dilakukan tindakan pada siklus 1 meningkat menjadi 20% dengan kriteria ketuntasan 44,46% namun belum mencapai target capaian yang telah ditetapkan oleh penulis kemudian pada siklus 2 meningkat menjadi 44 orang peserta didik yang mencapai nilai KKM dengan kriteria ketuntasan 98,78%. Maka penulis menetapkan penelitian berhasil dilakukan.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia saat ini dikondisikan untuk menghadapi era pembelajaran abad 21 dimana proses pendidikan dilakukan dengan mengintegrasikan penggunaan teknologi dan permasalahan real masyarakat.(Marisa, 2021). Hal ini sesuai pembelajaran abad 21 ini melalui program merdeka belajar dalam kurikulum merdeka Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim dalam Ariyana et al., (2020:357) guru bertugas untuk membimbing peserta didik dengan diberikan kebebasan untuk mengekspresikan kemampuannya untuk berpikir dalam memecahkan permasalahan. Maka menurut pandangan Nurkholis dalam Ketut Mudana, (2021:87) bahwa proses pendidikan berorientasi pada pembentukan spesialis atau bidang-bidang tertentu sehingga perhatiannya peserta didik bersifat teknis.

Proses pendidikan ini dilakukan di lingkungan sekolah. Dimana sekolah menjadi lembaga yang memiliki peranan untuk menanamkan nilai pengetahuan dan nilai karakter pada diri peserta didik dan



mata pelajaran yang mewujudkannya adalah mata pelajaran PPKn. Hal ini tercantum jelas dalam Pasal 37 UU No 20 Tahun 2003 dalam (Anatasya & Anggareni Dewi, 2021) bahwa PPKn merupakan mata pelajaran wajib dipelajari dalam kurikulum merdeka baik itu tingkat dasar maupun menengah bahkan sampai kepada perguruan tinggi. Visi misi mata pelajaran ini ialah untuk membentuk peserta didik supaya menjadi warga negara yang baik dengan landasan profil pelajar Pancasila dengan memiliki karakteristik baik dalam menjalankan hak dan kewajibannya, adanya kesadaran dalam perilaku politik serta memiliki kesadaran hukum dan moral yang baik. Penjelasan diatas menunjukkan bahwa pelajaran PPKn ini memiliki tujuan yang cukup kompleks dalam membentuk karakter peserta didik. namun hal ini akan menjadi tujuan semata jika tidak didukung oleh inovasi yang baik. Fenomena ini artinya menunjukkan bahwa pembelajaran PPKn di sekolah perlu diperbaiki hal ini terbukti dengan hasil belajar mata pelajaran PPKn peserta didik masih rendah. (Irwan & Hasnawi, 2021) padahal proses pembelajaran yang diharapkan terjadi adalah hasil belajar optimal.

Fenomena di atas juga ditemukan di SMA Negeri 3 Palembang dimana berdasarkan hasil observasi peserta didik mengenai kondisi kelas saat pelajaran PPKn terlihat peserta didik cenderung kurang bersemangat mengikuti proses pembelajaran dengan baik seperti terlihat lesu, sibuk dengan aktivitas sendiri-sendiri. Selain itu penulis juga melihat penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran belum maksimal sehingga terkesan membosankan. Padahal berdasarkan hasil wawancara singkat dengan beberapa peserta didik menyebutkan bahwa mereka menyukai media pembelajaran dengan media pembelajaran yang interaktif bersamaan itu penulis menjadi tertarik apakah dampak dari kondisi ini terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik dipembelajaran mata pelajaran PPKn. Hasil asesmen diagnostik yang dilakukan penulis terlihat bahwa kelas IX.1 ini memperoleh nilai yang berkategori rendah dimana hanya 40% peserta didik yang berhasil mencapai nilai maksimal KKM yaitu 18 orang saja artinya peserta didik yang mencapai nilai maksimal kurang dari 50%. Maka penulis menyadari bahwa ada yang salah dari proses pembelajaran yang dilakukan Sebab menurut (Azizah, 2020) jika hasil belajar peserta didik tidak mencapai nilai KKM artinya pembelajaran tersebut memiliki masalah baik itu berasal dari guru, peserta didik maupun sarana prasarana pendukung pembelajaran. serta adanya anggapan bahwa pembelajaran PPKn itu membosankan. Untuk itu, diperlukan solusi membangkitkan aktivitas peserta didik supaya hasil belajar PPKn peserta didik dapat ada peningkatan.

Fenomena ini menarik untuk dibahas dan dicarikan solusinya karena itu merupakan tugas penulis sebagai seorang guru. Lebih menariknya lagi saat ini Indonesia telah menerapkan kurikulum merdeka di setiap satuan pendidikannya, sehingga memberikan kebebasan pada guru untuk menentukan proses pembelajaran terutama berkaitan dengan proses pembelajaran maka untuk mengatasi permasalahan hasil belajar peserta didik rendah penulis mengkolaborasi proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran wordwall. Dimana media Wordwall menurut Purnamasari et al., (2022) itu merupakan solusi bagi guru yang ingin meningkatkan hasil aktivitas belajar peserta didik sehingga dapat membangun keterampilan peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Solusi yang penulis tawarkan ini juga didukung oleh hasil penelitian dari Gandasari & Pramudiani, (2021) yang menggunakan aplikasi wordwall untuk meningkatkan motivasi belajar Ipa Peserta didik sekolah dasar terlihat dari hasil penelitiannya bahwa aktivitas belajar peserta didik meningkat dengan adanya usaha peserta didik untuk menjawab pertanyaan dengan benar dan tepat waktu. Selanjutnya selain meningkatkan motivasi belajar peserta didik ternyata wordwall juga dapat meningkatkan penguasaan kosa kata peserta didik dimana penelitian dari (Azizah, 2020) berjudul Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab dengan penggunaan media wordwall terbukti membantu guru untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab peserta didik yang berdampak pula pada hasil belajar peserta didik dimana pada setiap siklusnya mengalami peningkatan yang semula hanya 62%

meningkat menjadi 66.7% pada siklus 1 dan meningkatkan kembali pada siklus 2 sebesar 73% , menjadi 85,7% pada siklus 3 dan 95,2% pada siklus 4. Dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa media pembelajaran wordwall memiliki pengaruh yang kuat terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik dan penguasaan bahasa peserta didik sehingga ketika hal-hal yang disebutkan diatas meningkatka maka hasil belajar juga akan meningkat. Peneillitian ini berbeda dari penelitian diatas dimana penelitian pertama dan kedua berbeda variabel dependennya dan mata pelajaran yang diteliti berserta tingkatan peserta didiknya.

Penelitian-penelitian diatas hanya melihat kebutuhan peserta didik terhadap hasil belajar saja tanpa pembaharuan yang menarik untuk penelitian menggunakan media wordwall dengan rumpun ips terkhususnya mata pelajaran PKn belum dilaksanakan dan sistem pelaksanaan pembelajarannya masih bersifat individual. Maka sebagai bentuk kontribusi penulis terhadap perbaikan kualitas pendidikan di Indonesia terkait permasalahan pembelajaran yang membosankan sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik rendah dalam mengajarkan peserta didik untuk dapat memiliki kemampuan penguasaan kompetensi abad 21 serta sebagai calon guru profesional masa depan. Penulis bersama-sama guru pamong dan dosen pembimbing lapangan PPL mencoba untuk Menerapkan Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Pada Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri 3 Palembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI.1 SMA Negeri 3 Palembang Tahun Ajaran 2023/2024 sebanyak 45 orang peserta didik selama 1 bulan disemeter ganjil. Menggunakan metode penelitian tindakan kelas berdasarkan atas teori dari Lewis dalam Farhana et al., (2019) yaitu perencanaan(plan), tindakan(action), observasi(observation), Refleksi atau evaluasi(reflection). Dengan menggunakan 2 instrumen penelitian yaitu observasi dan hasil tes belajar peserta didik yang dilakukan 3 kali siklus pembelajaran dengan langkah pertama peneliti melakukan kegiatan observasi pra siklus untuk mengetahui kondisi pembelajaran dan rata-rata nilai hasil belajar peserta didik serta penyebab terjadinya masalah yang akan peneliti temukan solusinya. Lalu dilanjutkan dengan 2 kali siklus pembelajaran untuk penulis menggunakan solusi yang ditawarkan akankah ada kenaikannya. Hasil Observasi dianalisis dengan metode analisis deskriptif kompratif teknik presentatif. Dari penjelasan diatas maka penelitian ini memiliki ciri khas yaitu: 1) peneliti memberikan kontribusi aktif saat pembelajaran dikelas yang diteliti ini, 2) penelitian ini dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran mata pelajaran PPKn yang bersifat situasional, 3) adanya kolaborasi antara peneliti dan observer pembelajaran. dimana penelitian ini dilakukan selama proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PTK ini dilaksanakan melalui 3 tahapan siklus penilaian terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI.1 SMA Negeri 3 Palembang.dengan fenomena permasalahan hasil belajar rendah karena disebabkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru selama ini membosankan. Hal ini diketahui penulis ketika penulis melakukan asesmen diagnostik kemampuan kognitif peserta didik pada kegiatan pra siklus sebelum proses pembelajaran dilakukannya tindakan dilakukan. Maka untuk mengatasi hal tersebut dilakukan tindakan dengan menggunakan aplikasi woldwall sebagai salah satu media pembelajaran online yang didesain dengan untuk meningkatkan kegiatan kelompok belajar dan juga dapat melibatkan siswa dalam pembuatannya serta dalam aktivitas penggunaannya.

Langkah-langkah penggunaan aplikasi wordwall adalah (1) Mendaftarkan akun di <https://wordwall.net> dengan melengkapi data; (2) memilih tombol create activity untuk memilih tamplate

yang ada; (3) tuliskan judul dan deskripsi permainan; (4) pilih tombol done jika dirasa sudah selesai membuatnya; (5) guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pengarahan mengenai pembelajaran yang akan dilakukan; (6) peserta didik mengakses link yang diberikan oleh guru lalu peserta didik menuliskan nama dan menekan tombol strat; dan (7) lalu jika selesai mengerjakan tekan tombol quiz selesai pada game.(Pradani, 2022).

Penulis saat melakukan kegiatan pra siklus ini melihat kondisi peserta didik terlihat kurang bersemangat karena kegiatan pembelajaran yang monoton dimana peserta didik terlihat lesu dan beberapanya lagi terlihat ekperesinya sudah mengantuk dan kurang bersemangat mengikuti pembelajaran sehingga sebagai seorang guru perlu melakukan tindakan supaya dapat mengatasi hal tersebut dengan melakukan pembelajaran yang menyenangkan karena kurangnya motivasi belajar peserta didik dapat berdampak pada hasil belajar peserta didik juga rendah. Menurut pandangan Widayanti, 2014 dalam Andriani & Rasto, (2019:21) hasil belajar adalah apresiasi yang diperoleh peserta didik yang asalnya dari perbuatan, nilai-nilai sikap dan keterampilan selama proses pembelajaran sebagai bentuk interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran. Berdasarkan hasil asesmen diagnostik peserta didik pada nilai kognitif pengetahuan dari 45 orang peserta didik yang mengikuti ini ada 18 orang peserta didik yang mencapai nilai KKM sedangkan 27 orang lainnya belum mencapai nilai KKM dengan persentase ketuntasan 40%. Maka dari hasil tersebut terlihat bahwa hasil belajar peserta didik belum mencapai nilai ketuntasan minimal peserta didik yang memuaskan. Hasil rekapitulasi nilai pengetahuan peserta didik disajikan di tabel 1.

Tabel 1. Nilai Kognitif Peserta Didik Pra Siklus

No	Nilai	Predikat	Keterangan	Jumlah Peserta Didik	Persentase
1	90-100	A	Tuntas	12	26,66%
2	80-89	B	Tuntas	3	6,67%
3	70-79	C	Tuntas	3	6,67%
4	>70	D	Tidak Tuntas	27	60%
Jumlah				2350	100%
Nilai Rata Rata				52,22	
Persentase Ketuntasan				40%	
Jumlah Peserta Didik yang Mencapai Nilai KKM				18	
Jumlah Peserta Didik yang Tidak Mencapai Nilai KKM				27	

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa peserta didik memiliki hasil belajar yang sangat kurang. Sehingga perlu adanya perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. berdasarkan hasil studi pustaka yang peneliti coba mendapatkan hasil bahwa jika guru menggunakan media pembelajaran akan dapat membantu guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. sebagaimana menurut Cantika Pertiwi, (2023:166),Aditya et al., (2023) bahwa media pembelajaran dalam proses pembelajaran bisa membantu guru dalam percepatan proses pembelajaran sehingga media pembelajaran bisa membantu mencapai tujuan pembelajaran lebih cepat dan mudah. Maka peneliti bermaksud untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran dan untuk mengatasi kebosanan dalam belajar peserta didik guru menggunakan aplikasi wordwall sebagai media evaluasi pembelajaran supaya pembelajaran lebih menarik. Dimana media pembelajaran wordwall game quiz menurut Mahnun dalam Putu & Arimbawa, (2021:326) merupakan media yang melibatkan peserta didik secara aktif dan terbukti bisa meningkatkan prestasi belajar serta sikap anak karena peserta didik terbantu

untuk mengembangkan kemampuan *scientific literacy* dengan memahami konsep, berpikir kritis dan memiliki sikap positif.

Siklus 1

Siklus 1 ini dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan dan 1 kali penilaian. Pada perencanaan siklus 1, penulis menelaah permasalahan yang ditemukan pada pra siklus untuk diberikan tindakan pada siklus 1 ini. sehingga penulis perlu untuk mempersiapkan kebutuhan saat pengajaran seperti membuat modul ajar kurikulum merdeka menggunakan media aplikasi wordwall, instrumen penelitian berupa lembar penilaian dan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran.

Pelaksanaan siklus 1 ini dilakukan pada 27 Juli 2023 Kegiatan siklus 1 merupakan perbaikan yang akan penulis lakukan dari kegiatan pra siklus dimana penulis telah melakukan identifikasi permasalahan yang ditemui berhubungan dengan penugasaan konsep materi Penerapan pancasila dalam konteks berbangsa dan bernegara peneliti melakukan kerja sama bersama guru pamong dan dosen pembimbing lapangan untuk menentukan langkah-langkah pembelajaran pada siklus 1 ini dimulai dari fase merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, sampai kepada melaksanakan tindakan yakni berupa treatment tes sambil bermain dengan bantuan aplikasi media pembelajaran wordwall.

Dari hasil observasi di siklus 1, diketahui pembelajaran diawali dengan guru mengajak peserta didik untuk bersama-sama merileksasikan pikiran dengan menggunakan teknik stop lalu dilanjutkan dengan guru menampilkan materi dengan bantuan media powerpoint kemudian guru memberikan pertanyaan pemantik berupa aktivitas menebak istilah-istilah yang familiar dengan materi pembelajaran dengan alasan bahwa menurut Devi dalam (Azizah, 2020:8) agar suasana pembelajaran yang semula pasif diharapkan menjadi aktif, dari kaku menjadi akrab dan mengurangi kejenuhan belajar. Baru selanjutnya dikegiatan inti peserta didik diminta untuk mengulangi jawaban dari soal-soal yang diberikan oleh guru. Pemanfaatan media wordwall ini terlihat berpengaruh dalam meningkatkan keaktifan peserta didik ketika belajar. Hasil penguasaan materi Penerapan pancasila dalam konteks berbangsa dan bernegara disajikan di tabel 2.

Tabel 2. Nilai Kognitif Peserta Didik Siklus 1

No	Nilai	Predikat	Keterangan	Jumlah Peserta Didik	Persentase
1	90-100	A	Tuntas	12	26,66%
2	80-89	B	Tuntas	7	15,56%
3	70-79	C	Tuntas	1	2,22%
4	>70	D	Tidak Tuntas	25	55,56%
Jumlah				2735	100%
Nilai Rata Rata				60,78	
Persentase Ketuntasan				44,44%	
Jumlah Peserta Didik yang Mencapai Nilai KKM				20	
Jumlah Peserta Didik yang Tidak Mencapai Nilai KKM				25	

Penggunaan media wordwall di siklus 1 ini hanya digunakan dikegiatan penutup saja dengan guru membuat 10 soal pilihan ganda untuk peserta didik kerjakan terlihat pada tabel 2 bahwa peserta didik yang memperoleh mencapai nilai KKM ada 20 orang peserta didik dengan persentase ketuntasan 44,44% sedangkan 25 orang peserta didik lainnya belum mencapai nilai KKM dengan kriteria ketuntasan 56,56%. maka nilai rata-rata keseluruhan yang diperoleh peserta didik adalah 60,78. Dengan ini pada kegiatan pembelajaran siklus 1 ini bahwa adanya peningkatan sebesar 4,44%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media wordwall memberikan pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik. namun

masih kurang dan membutuhkan bimbingan dari yang peneliti harapkan. Maka untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik selanjutnya penulis melakukan perbaikan dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi wordwall dipembelajaran inti juga meningkatkan keaktifan siswa.

Dari pelaksanaan siklus 1, penulis melakukan dengan tujuan untuk mengetahui kekurangan yang perlu diperbaiki supaya dapat menjadi perbaikan disiklus selanjutnya. Dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan peserta didik terlihat lebih memusatkan perhatiannya pada pembelajaran, munculnya keberanian dalam menjawab pertanyaan guru. Namun akibat dari adanya peningkatan aktivitas dalam pembelajaran namun belum terlihat kerja sama dan kolaborasinya antar peserta didik padahal menurut Nur Khanifah, (2019) dari hasil kajian empirik menunjukkan adanya perbedaan nilai hasil belajar dari siswa yang mendapat perlakuan dengan keterampilan kolaborasi memiliki nilai lebih tinggi dari siswa yang tidak mendapat perlakuan. dan kondisi kelas kurang kondusif untuk belajar (Jumrawarsi & Suhaili, 2020) dimana suasana yang berlangsung dapat menciptakan perkembangan peserta didik yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan maksimal.

Maka dari hasil kegiatan yang telah dilakukan hasil belajar peserta didik terlihat telah adanya peningkatan dari pada hasil belajar pada kegiatan pra siklus namun belum masih lebih dari 50% peserta didik dari total seluruhnya yang memperoleh nilai KKM sehingga pada siklus ke 2 nanti penulis akan menambahkan tretmen pada kegiatan belajar yang akan dilakukan yaitu menggunakan media wordwall dikegiatan inti pembelajaran dan membentuk kelompok sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik. dengan menggunakan tambahan tretman berupa pembentukan kelompok sesuai kemampuan peserta didik dan penambahan aktivitas pada aplikasi wordwall akan meningkatkan interaksi komunikasi antara guru, dan peserta didik maupun antar peserta didik itu sendiri dengan kata lain akan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik.

Siklus 2

Pembelajaran pada siklus 2 ini dilaksanakan dengan melakukan tindakan tambahan untuk meningkatkan hasil belajar menjadi lebih signifikan. Dalam perencanaan siklus 2, penulis merencanakan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan wordwall dan membentuk kelompok sesuai dengan pendekatan TaRL. Penulis juga mempersiapkan tes untuk mengevaluasi hasil belajar peserta didik menggunakan media wordwall dalam pembelajaran. tindak lanjut sebelumnya dimana penulis tidak membentuk kelompok peserta didik menjadi 8 kelompok dengan 5-7 orang masing masing kelompok.

Pelaksanaan pembelajaran siklus 2 ini dilakukan dengan penulis memiliki tujuan untuk memperbaiki permasalahan yang dihadapi oleh guru dengan mengajak peserta didik mengerjakan tugas pada platform wordwall dikegiatan inti sebanyak 10 soal. Selain itu penulis juga membentuk kelompok sesuai kemampuan kognitif peserta didik untuk melakukan diskusi. Selain itu penulis juga mengajak peserta didik untuk berdiskusi jawaban dan mengerjakan quis pilihan ganda pada aplikasi wordwall yang telah guru sediakan secara bergiliran dengan teman temannya.

Dari hasil observasi pelaksanaan siklus 2, diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan perlu adanya perbaikan yaitu salah satunya peningkatkan aktivitas peserta didik dengan membentuk kelompok peserta didik menjadi beberapa kelompok sesuai kemampuan peserta didik sehingga peserta didik akan mendapatkan bimbingan yang berbeda sesuai kemampuan dan minat masing masing peserta didik. (Gempita et al., 2023). Maka penulis memutuskan pada siklus 2 ini penuliskan menambahkan tretmen tambahan dengan menerapkan media pembelajaran wordwall berbantuan pendekatan TaRL. Dimana pada kegiatan pendahuluan penulis akan memberikan pertanyaan pemantik secara berkelompok menggunakan power point dan dikegiatan ini guru mengajak peserta didik untuk bermain permainan labirin pada wordwall dengan peserta didik melakukan tebak kata yang muncul pada layar dan menjawab apa yang ditanyakan pada layar secara berkelompok lalu peserta didik akan menyelesaikan permainan

sampai garis finis. Selanjutnya dikegiatan penutup peserta didik akan dievaluasi menggunakan media pembelajaran wordwall sebanyak 20 soal pilihan ganda. Hasil belajar peserta didik mata pelajaran PPKn pada siklus 2 disajikan di tabel 3.

Tabel 3. Nilai Kognitif Peserta Didik Siklus 2

No	Nilai	Predikat	Keterangan	Jumlah Peserta Didik	Persentase
1	90-100	A	Tuntas	17	37,78
2	80-89	B	Tuntas	19	42,22
3	70-79	C	Tuntas	8	17,78
4	>70	D	Tidak Tuntas	1	2,22
Jumlah				3950	100%
Nilai Rata Rata				85.50	
Persentase Ketuntasan				98,78%	
Jumlah Peserta Didik yang Mencapai Nilai KKM				44	
Jumlah Peserta Didik yang Tidak Mencapai Nilai KKM				1	

Kegiatan belajar di siklus 2 ini terlihat meningkatkan hasil belajar peserta didik dimana ketika media pembelajaran wordwall ini digunakan selama proses kegiatan aktivitas peserta didik meningkat 55,56% dari pada siklus 1 dimana pada siklus 1 yang mendapatkan nilai KKM hanya 20 orang peserta didik menjadi 44 orang peserta didik dari total keseluruhan 45 orang peserta didik. Dengan pencapaian persentase 98,78%. Maka dengan ini penulis menyatakan tujuan melakukan PTK untuk memperbaiki hasil belajar siswa meningkat telah tercapai.

Setelah selesai pelaksanaan siklus 2, maka dilakukan refleksi untuk dapat memperoleh data hasil kegiatan di siklus 2. Kegiatan siklus 2 terjadi juga peningkatan nilai rata rata peserta didik dengan melebihi target selesainya PTK ini yaitu 85% jadi tak heran jika hasil belajar yang diperoleh mencapai nilai persentase 98,78%. Sebagai tindak lanjut guru untuk peserta didik yang belum maksimal mencapai nilai KKM akan diberikan treatment tugas remedial dan peserta didik yang sudah memenuhi kriteria diberikana tugas untuk pengayaan. Maka dari itu hasil kegiatan PTK disiklus 2 ini menunjukkan adanya kemajuan pada diri peserta didik agar meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga menghasilkan kesimpulan bahwa telah berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik sebagaimana menurut (Nur Khanifah, 2019) salah satu cara untuk mengkondusifkan kelas namun aktivitas belajar tetap terjaga perlu bagi seorang u guru untuk menerapkan pembelajaran yang bervariasi.

Penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan menunjukkan adanya perubahan persentase peningkatan kriteria ketuntasan minimal yang berhasil peserta didik peroleh setelah guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran aplikasi wordwall di kelas XI SMA Negeri 3 Palembang. Dimana kegiatan pembelajaran menjadi aktif dan hidup yang mana berdampak pada hasil belajar peserta didik namun kegiatan pembelajaran pada aplikasi wordwall perlu guru perhatikan juga kebutuhan peserta didiknya untuk menjadi modal guru menciptakan pembelajaran menarik. Suharyani et al., (2023) dan menerapkan kegiatan kolaborasi bersama supaya terjalin semangat gotong royong antar peserta didik. sebab menurut Maghfiroh, (2018) media wordwall bisa meningkatkan keaktifan belajar didik peserta didik. Keterbatasan penelitian ini adalah kondisi sekolah yang sulit dijangkau internet tidak bisa menggunakan aplikasi wordwal, aturan sekolah yang melarang peserta didik membawa gadget ke sekolah, keterbatasan proyektor di sekolah menghambat kegiatan pembelajaran untuk membahas hasil yang dikerjakan oleh peserta didik.

KESIMPULAN

Dari pembahasan hasil penelitian penggunaan media pembelajaran wordwall dalam upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI di SMAN 3 Palembang pada mata pelajaran PPKn terlihat mengalami perkembangan dari mulai kegiatan pra siklus sampai kepada siklus ke 2. Hal ini penulis nyatakan dengan diperkuat hasil penelitian yang mana hasil belajar peserta didik di pra siklus hanya 40% meningkat menjadi 98,78% pada siklus 2. Berdasarkan hal tersebut bahwa proses pembelajaran efektif dan berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI karena adanya perubahan positif perilaku pada hampir sebagian besar peserta didik kelas XI.1. maka dengan ini penulis kembali menyatakan dengan mantap bahwa penggunaan media pembelajaran aplikasi wordwall untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI SMAN 3 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, N., Nabillah, W., Ramadani, I., & Rahman Nasution, A. (2023). Penggunaan Media Software PowerPoint Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Pendidikan*, 3(1), 14–20. <https://doi.org/10.25008/jitp.v3i1.42>
- Anatasya, E., & Anggareni Dewi, D. (2021). Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. In *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha* (Vol. 9, Issue 2). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP>
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Ariyana, Ramdhani, I. S., & Sumiyani. (2020). Merdeka Belajar Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(2), 356–370. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v3i2>
- Azizah, H. N. (2020). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Word Wall. *ALSUNIYAT*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v1i1.24212>
- Cantika Pertiwi, I. (2023). *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan Pengembangan Media Monopoli Pada Pembelajaran Tema Benda di Sekitarku Siswa Kelas III SD* (Vol. 02).
- Gandasari, P., & Pramudiani, P. (2021). Pengaruh Aplikasi Wordwall terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3689–3696. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1079>
- Gempita, L. E., Alfiandra, A., & Murniati, S. R. (2023). Penerapan Model TaRL untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Peserta Didik SMP. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1816–1828. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5592>
- Irwan, I., & Hasnawi, H. (2021). Analisis Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKn di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 235–245. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.343>
- Jumrawarsi, & Suhaili, N. (2020). *Peran Seorang Guru dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif*. 2(3).
- Ketut Mudana, I. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Meningkatkan Hasil Belajar PKN. *Journal of Education Action Research*, 5(1), 86–94. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/index>
- Maghfiroh, K. (2018). Penggunaan Media Word Wall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda. In *JPK* (Vol. 4, Issue 1). <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk>

- Marisa, M. (2021). Inovasi Kurikulum" Merdeka Belajar" Di Era Society 5.0. *Santhet: Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora*, 05(01).
- Nur Khanifah, L. (2019a). Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 5(1). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>
- Nur Khanifah, L. (2019b). Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning dan Keterampilan Kolaborasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Pada Tema Cita-Citaku. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 5(1). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>
- Pradani, T. G. (2022). Penggunaan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Educenter:Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 01(05). <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/educenter/index>
- Purnamasari, S., Rahmanita, F., Soffiatun, S., Kurniawan, W., & Afriliani, F. (2022). Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online Word Wall. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 03(01). www.wordwall.net
- Putu, G., & Arimbawa, A. (2021). Penerapan Wordwall Game Quis Berpadukan Clasroom untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Biologi. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(2). <https://doi.org/10.5281/zenodo.5244716>
- Suharyani, S., Suarti, N. K. A., & Astuti, F. H. (2023). Implementasi Pendekatan Teaching At The Right Level (Tarl) Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak Di SD IT Ash-Shiddiqin. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(2), 470. <https://doi.org/10.33394/jtp.v8i2.7590>